

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang banyak orang yang sudah menggunakan teknologi, salah satunya adalah komputer yang sampai sekarang masih digunakan. Kecanggihan yang dimiliki komputer tiap generasi selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pada mulanya, komputer merupakan teknologi yang digunakan untuk seseorang yang ahli dibidang aritmatika dan pada tahun 1897 perangkat mesin yang digunakan sebagai alat hitung. Hal tersebut selalu mengalami perubahan hingga saat ini, sekarang dijuluki sebagai alat elektronik yang terdiri dari beberapa komponen untuk melengkapi komputer tersebut yang dapat menghasilkan sebuah prosedur data dan informasi.

Kemajuan teknologi yang ada di Indonesia saat ini terus berkembang dan mengalami peningkatan yang sangat cepat. Penerapan teknologi pada sebuah perusahaan memudahkan pengguna informasi pada sebuah perusahaan untuk dapat memiliki akses informasi yang dibutuhkan secara cepat karena bersifat *realtime* [1]. Salah satu cara yang benar dalam menggunakan teknologi adalah dengan Sistem informasi ERP, sistem informasi ERP memiliki standarisasi dan terintegrasi dengan proses bisnis yang ada di perusahaan, dapat melakukan Pemantauan proses perusahaan yang lebih mudah, mengurangi beban kerja yang bersifat Redundansi. Pertukaran informasi antar departemen dalam perusahaan dapat dengan mudah untuk megakses secara cepat dan real-time serta dapat Meningkatkan tanggung jawab dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Terdapat 3 jenis ERP, yaitu sebagai berikut.

1. ERP *on-premise* memerlukan instalasi secara langsung ke server fisik yang diatur sendiri oleh perusahaan, dimana perusahaan harus mengelola *software* tersebut secara manual.
2. ERP *Cloud* berbasis web yang dapat memudahkan perusahaan untuk mengakses data dengan menggunakan koneksi internet. Semua perawatan

software dan *update software* diatur oleh pihak *software*. *Cloud Computing* ini bisa berbentuk *Software as a Service (SaaS)*, *Private cloud* atau *public cloud*

3. *ERP Hybrid* merupakan gabungan dari *on-site* dan *cloud*

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk menyimpan data dengan mudah serta dapat diakses oleh semua divisi yang membutuhkan sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari setiap divisi yang ada di perusahaan [2]. Dengan adanya ERP di perusahaan dapat memberikan keuntungan seperti dapat memberikan data yang telah disimpan kedalam database lebih akurat dan cepat. Terdapat 3 keuntungan menggunakan ERP, yaitu sebagai berikut.

1. Data bisnis yang akurat dan terintegrasi

Sebab ERP dapat membantu perusahaan untuk mengatur data individu dan dilakukan secara cepat dan real-time. Oleh karena itu pergantian data di area bagian akan berdampak pada pencatatan bagian lain nya seperti pada penambahan jumlah produk, maka persediaan stok barang akan bertambah secara otomatis dan langsung tercatat.

2. Dapat mengambil keputusan yang lebih baik

Sebab data yang tepat, akurat, dan dilakukan secara real-time menjadi landasan yang cepat dalam merencanakan keputusan. Data yang akurat dan lengkap dapat membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengkomunikasikan kondisi operasional perusahaan.

3. Lebih Efisien dan Produktif

Enterprise Resource Planning (ERP) dapat mendukung jalannya bisnis perusahaan agar lebih cepat dan efisien. Serta perusahaan dapat menghemat pengeluaran operasional yang tidak diperlukan oleh perusahaan.

Sebelum mengimplementasi sistem ERP perusahaan perlu mengetahui faktor kritis yang mempengaruhi kesuksesan membangun sistem ERP dan modul yang dimiliki di sistem ERP yang dapat mengakomodir keperluan perusahaan dengan sistem yang sudah ada. Terdapat 5 faktor kritis yang mempengaruhi kesuksesan membangun sistem ERP [3].

1. Pimpinan eksekutif perusahaan

Keterlibatan dan dukungan dari pimpinan eksekutif sangat penting untuk kesuksesan dalam implementasi ERP. Pimpinan eksekutif perusahaan harus memahami nilai dan manfaat yang diharapkan, dapat memberikan sumber daya yang cukup, dan memiliki tujuan dan sasaran yang jelas.

2. Pelatihan dan Perencanaan yang matang

Membangun sistem ERP membutuhkan pelatihan dan perencanaan yang baik serta memiliki strategi yang jelas, juga memerlukan tujuan, kebutuhan bisnis yang spesifik, dan mengembangkan rencana implementasi yang terperinci

3. Skalabilitas dan fleksibilitas

Membangun sistem ERP yang dibangun harus dapat berkembang dan mengakomodasi pertumbuhan bisnis untuk sekarang dan di masa depan

4. Melakukan pengujian menyeluruh

Membangun sistem ERP harus dilakukan pengujian secara menyeluruh sebelum peluncuran sistem ERP. Pengujian ini terkait dengan kinerja, fungsionalitas, dan keamanan sistem dan memastikan semua sistem berjalan dengan baik.

5. Pemantauan dan evaluasi

Membangun sistem ERP harus terus dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan kinerja sistem dan mengidentifikasi fitur-fitur yang perlu diperbaiki agar tetap berjalan dengan baik

Terdapat 10 Modul ERP yakni *Accounting Management, Inventory Management, Purchasing Management, Manufacturing Management, Human Resource Management, Sales and Distribution, Customer Relationship Management, Supply Chain Management, Warehouse Inventory Management, dan Project Management.*

Modul yang digunakan pada penelitian ini yakni *Sales and Distribution* yang dapat membantu menangani pengelolaan data kendaraan dan pelanggan, pemantauan siklus penjualan, penjadwalan follow up, pembuatan laporan penjualan seperti laporan tentang jumlah kendaraan, jumlah pendapatan, dan

jumlah pelanggan. Dengan menerapkan modul Sales and Distribution dapat mengoptimalkan pengelolaan kendaraan dan meningkatkan efisiensi operasional di PT Surya Permata Abadi.

PT Surya Permata Abadi adalah perusahaan jasa transportasi yang berlokasi di Jln. Yos Sudarso No. 255 Bandar Lampung. PT Surya Permata Abadi (SPA) menyediakan jasa pengiriman barang ke beberapa wilayah yang ada di Indonesia terutama Sumatera dan Jawa.

Oleh karena banyaknya pemesanan layanan jasa transportasi pengiriman barang baik di pulau Sumatera maupun pulau Jawa maka diperlukannya pencatatan yang jelas dan tepat agar tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan. Pada PT Surya Permata Abadi terdapat kendala dalam melakukan pencatatan transaksi rental kendaraan karena pencatatan masih dilakukan secara manual melalui buku sehingga sering terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan dan pencatatan ulang pada saat terjadinya kesalahan penulisan sehingga dapat memperlambat kinerja perusahaan. Oleh karena itu dengan adanya sistem ERP sangat berpengaruh dalam perusahaan untuk melakukan pencatatan serta dapat memberikan data yang lebih akurat dan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apa Faktor kritis yang mempengaruhi kesuksesan membangun sistem ERP?
2. Apa keuntungan yang didapatkan dengan membuat sistem ERP berbasis website untuk rental kendaraan?
3. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis website penyewaan untuk dapat membantu melihat rincian pemesanan?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini akan dibahas dengan menggunakan Batasan-batasan tertentu, berikut adalah batasan dari masalah pada penelitian ini:

1. Modul yang akan digunakan dan dirancang adalah modul *Sales and Distribution*
2. Hasil aplikasi yang dikembangkan pada penelitian ini belum sampai ke tahap implementasi *website*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar dapat menghasilkan beberapa point penting, yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kesuksesan dalam membangun sistem ERP b
2. Menganalisis keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan rental kendaraan melalui penerapan sistem ERP berbasis website
3. Memudahkan perusahaan dalam mengakses dan melihat informasi detail pemesanan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat membantu PT Surya Permata Abadi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas informasi pada industri sejenis.
3. Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perusahaan lain dalam bidang rental kendaraan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdapat latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori terdapat berisi studi literatur dan penelitian terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian terdapat gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam analisis dan hasil penelitian terdapat Analisa masalah, kebutuhan penelitian, dan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan dan saran terdapat kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

